

# LAMPIRAN

## PEDOMAN OBSERVASI

No	Kriteria	Indikator	Yang diamati	Perkembangan			
				BB	MB	BSH	BSB
1	Perkembangan motorik halus	1. Anak dapat meniru bentuk	1. Anak dapat mengkoordinasikan antara mata dan tangan.				
			2. Kelenturan jari-jemari dan tangan				
		2. Anak dapat menggunting sesuai dengan pola	3. Kemampuan gerakan otot jari dan tangan				
			3. Kelenturan jari-jemari dan tangan				
		3. Anak dapat menempel gambar dengan tepat	Fokus dalam melakukan kegiatan menempel.				
		4. Anak dapat menunjukkan ekspresinya melalui gerakan menggambar secara rinci.	Kelenturan jari-jemari dan tangan.				

**BB:** *Belum Berkembang*

**MB:** *Mulai Berkembang*

**BSH:** *Berkembang Sesuai Harapan*

**BSB:** *Bekembang Sangat Baik*

## RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI

### Keterangan :

BB (Belum Berkembang), mengindikasikan bahwa anak sudah dapat melakukan baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan akan tetapi masih perlu bimbingan dan contoh langsung dari pendidik.

MB (Mulai Berkembang), mengindikasikan bahwa anak sudah mulai dapat melakukan baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai indikator pencapaian perkembangan yang diharapkan akan tetapi masih harus diingatkan oleh guru.

BSH (Berkembang Sesuai Harapan), mengindikasikan bahwa anak mampu melakukan kegiatan dalam aspek sikap, kognitif, dan keterampilan sesuai dengan indikator capaian perkembangan secara tepat, cepat, mandiri, dan benar tanpa menunggu diingatkan oleh guru.

BSB (Berkembang Sesuai Harapan), mengindikasikan bahwa anak mampu melakukan kegiatan dalam aspek sikap, kognitif, dan keterampilan melebihi standart indikator capaian perkembangan yang diharapkan dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap teman dengan cara mengingatkan.<sup>77</sup>

### Indikator 1 :

BB (Mengindikasikan bahwa anak sudah mulai dapat melenturkan jari-jemari dan tangan sesuai dengan indikator pencapaian berkembang akan tetapi masih perlu bimbingan langsung dari pendidik)

MB (Mengindikasikan bahwa anak sudah mulai dapat melenturkan jari-jemari dan tangan sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan yang diharapkan akan tetapi masih diingatkan oleh guru)

---

<sup>77</sup>Hibana et al., *Asesmen Pembelajaran AUD (Peserta didik Usia Dini)* (Purwokerto Selatan: CV. Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2022), 35.

BSH (mengindikasikan bahwa anak mampu melenturkan jari-jemari dan tangan dengan indikator capaian perkembangan secara tepat, cepat, mandiri, dan benar tanpa menunggu di ingatkan diingatkan oleh guru)

BSB (mengindikasikan bahwa anak mampu melenturkan jari-jemari dan tangan melebihi standar indikator capaian perkembangan yang diharapkan dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap teman dan mampu memberikan kontribusi terhadap teman dengan cara mengingatkan)

#### Indikator 2:

BB (Mengindikasikan bahwa anak sudah mulai dapat melakukan kemampuan gerakan otot jari dan tangan sesuai dengan indikator pencapaian berkembang akan tetapi masih perlu bimbingan langsung dari pendidik)

MB (Mengindikasikan bahwa anak sudah mulai dapat kemampuan gerakan otot jari dan tangan sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan yang diharapkan akan tetapi masih diingatkan oleh guru)

BSH (mengindikasikan bahwa anak mampu kemampuan gerakan otot jari dan tangan dengan indikator capaian perkembangan secara tepat, cepat, mandiri, dan benar tanpa menunggu di ingatkan diingatkan oleh guru)

BSB (mengindikasikan bahwa anak mampu kemampuan gerakan otot jari dan tangan melebihi standar indikator capaian perkembangan yang diharapkan dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap teman dan mampu memberikan kontribusi terhadap teman dengan cara mengingatkan)

#### Indikator 3 :

BB (Mengindikasikan bahwa anak sudah mulai dapat fokus dalam melakukan kegiatan menempel sesuai dengan indikator pencapaian berkembang akan tetapi masih perlu bimbingan langsung dari pendidik)

MB (Mengindikasikan bahwa anak sudah mulai dapat fokus dalam melakukan kegiatan menempel sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan yang diharapkan akan tetapi masih diingatkan oleh guru)

BSH (mengindikasikan bahwa anak mampu fokus dalam melakukan kegiatan kegiatan dengan indikator capaian perkembangan secara tepat, cepat, mandiri, dan benar tanpa menunggu di ingatkan diingatkan oleh guru)

BSB (mengindikasikan bahwa anak mampu fokus dalam melakukan kegiatan menempel melebihi standar indikator capaian perkembangan yang diharapkan dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap teman dan mampu memberikan kontribusi terhadap teman dengan cara mengingatkan)

Indikator 4 :

BB (Mengindikasikan bahwa anak sudah mulai dapat menggambar sesuai imajinasinya sesuai dengan indikator pencapaian berkembang akan tetapi masih perlu bimbingan langsung dari pendidik)

MB (Mengindikasikan bahwa anak sudah mulai dapat menggambar sesuai imajinasinya sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan yang diharapkan akan tetapi masih diingatkan oleh guru)

BSH (mengindikasikan bahwa anak mampu menggambar sesuai imajinasinya dengan indikator capaian perkembangan secara tepat, cepat, mandiri, dan benar tanpa menunggu di ingatkan diingatkan oleh guru)

BSB (mengindikasikan bahwa anak mampu menggambar sesuai imajinasinya melebihi standar indikator capaian perkembangan yang diharapkan dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap teman dan mampu memberikan kontribusi terhadap teman dengan cara mengingatkan)

## PEDOMAN WAWANCARA GURU

Hari/ Tanggal :

Narasumber :

No	Pertanyaan	Respon
1.	Strategi apa yang ibu gunakan untuk melatih perkembangan motorik halus anak?	
2.	Strategi apa yang ibu gunakan saat melakukan kegiatan bermain khususnya dalam melatih motorik halus anak? Apakah ada aturan atau bebas ?	
3.	Apakah ibu membiarkan anak dalam memilih mainan mereka sendiri?	
4.	Bagaimana strategi ibu dalam merancang kegiatan bermain yang menyenangkan bagi anak khususnya dalam melatih perkembangan motorik halus anak?	
5.	Bagaimana strategi ibu dalam menyusun langkah-langkahnya?	
6.	Kendala apa yang dihadapi ibu dalam merancang pembelajaran secara terpadu khususnya dalam melatih perkembangan motorik halus anak?	
7.	Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan anak meniru bentuk untuk melatih perkembangan motorik halus anak?	
8.	Bagaimana strategi ibu agar anak mudah memahami instruksi yang diberikan kepada anak saat meniru bentuk?	
9.	Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan anak menggunting	

	sesuai dengan pola untuk melatih perkembangan motorik halus anak?	
10.	Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan anak menempel gambar dengan tepat dalam melatih perkembangan motorik halus anak?	
11.	Dalam kegiatan menempel apakah ibu mebiarkan anak menempel secara bebas atau menempel sesuai dengan gambar yang di berikan?	
12.	Apakah ibu membiarkan anak menggambar secara bebas?	

## PEDOMAN WAWANCARA ANAK

Hari/Tanggal :

Informan :

No	Pertanyaan	Respon
1.	Bagaimana guru mengawasi kamu saat bermain? Apakah ada aturan atau bebas? Dan aturan seperti apa?	
2.	Pernahkah kamu memilih mainan sendiri?	
3.	Apakah guru membuat permainan yang seru ?	
4.	Bagaimana ibu guru mengajar kamu dalam meniru bentuk?	
5.	Apakah kamu mudah memahami instruksi yang diberikan oleh ibu guru saat melakukan kegiatan meniru bentuk?	
6.	Bagaimana ibu guru mengajar kamu dalam menggunting sesuai dengan pola?	
7.	Bagaimana ibu guru mengajar kamu dalam menempel gambar dengan tepat?	
8.	Dalam kegiatan menempel apakah kamu menggambar bebas atau ada gambar yang di berikan oleh ibu guru?	
8.	Apakah ibu guru membiarkan adek menggambar bebas?	
9.	Kalau menggambar bebas, kamu biasanya gambar apa? Kenapa kamu suka gambar itu?	

Ceklis Hasil Observasi

No	Nama anak	Standar capaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun															
		Meniru bentuk				Menggunting sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat				Menunjukkan ekspresi melalui gerakan menggambar			
		BB	M B	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B
1	Aprilio		√						√			√				√	
2	Aura				√			√				√				√	
3	Argya			√				√				√			√		
4	Defi				√				√				√				√
5	Dilan		√					√				√				√	
6	Fani				√				√				√			√	
7	Fidel				√				√				√				√
8	Gani		√					√				√			√		
9	Juni			√				√					√		√		
10	Lili			√					√			√				√	
11	Livnixander		√					√			√					√	
12	Melan			√				√			√						√
13	Radit				√				√				√				√
14	Ray			√					√				√			√	
15	Stella		√					√				√			√		
16	Zean			√				√				√			√		

## HASIL OBSERVASI

No	Kriteria	Indikator	Yang diamati	Perkembangan			
				BB	MB	BSH	BSB
1	Perkembangan motorik halus	1. Anak dapat meniru bentuk	Kelenturan jari-jemari dan tangan		5	6	5
		4. Anak dapat menggunting sesuai dengan pola	Kemampuan gerakan otot jari dan tangan		3	6	7
		5. Anak dapat menempel gambar dengan tepat	Fokus dalam melakukan kegiatan menempel.		2	7	7
		6. Anak dapat menunjukkan ekspresinya melalui gerakan menggambar secara rinci.	Kelenturan jari-jemari dan tangan.		5	7	4

**BB:** *Belum Berkembang*

**MB:** *Mulai Berkembang*

**BSH:** *Berkembang Sesuai Harapan*

**BSB:** *Bekembang Sangat Baik*

## TRANSKIP WAWANCARA GURU

Hari/ Tanggal : Jumat/ 28 Mei 2025

Narasumber : KNT dan EP

No	Pertanyaan	Respon
1.	Strategi apa yang ibu gunakan untuk melatih perkembangan motorik halus anak?	<p>KNT : strategi yang biasa saya gunakan di sekolah untuk melatih perkembangan motorik halus anak itu seperti menggunting kertas, menempel, meronce, bermain plastisin, bisa juga mengancing baju dan membuka baju.</p> <p>EP : untuk melatih perkembangan motorik halus anak dilibatkan untuk kegiatan sehari-hari yaitu jari-jari tangan berbagai jenis permainan, membuat kegiatan sehari-hari itu dapat memberikan permainan yang merangsang, bisa bermain dengan, balok-balok, menggambar dan mewarnai, dan bisa juga diberikan kegiatan meronce untuk melatih perkembangan motorik halus anak.</p>
2.	Strategi apa yang ibu gunakan saat melakukan kegiatan bermain khususnya dalam melatih motorik halus anak? Apakah ada aturan atau bebas ?	<p>KNT : memberi kebebasan ee jadi aturannya itu bebas tapi tetap terbimbing kemudian menyusun aturan-aturannya itu ringan dan jelas menggunakan media yang menarik bagi anak pendekatan bermain sambil belajar.</p> <p>Ep : yah jelas kita berikan peraturan supaya anak-anak bisa bermain dengan tertib ketika diberikan permainan misalnya, bermain balok, atau menyusun puzzle dan juga benda-benda yang kecil seperti manik-manik ketika di berikan aturan anak-anak akan duduk tertib dan</p>

		dudk rapi untuk bermain secara berkelompok bersama teman-teman.
3.	Apakah ibu membiarkan anak dalam memilih mainan mereka sendiri?	<p>KNT : ee iya sesuai, kan anak kalau bermain di sekolah itu bermain secara berkelompok jadi dalam berkelompok itu anak diberi kebebasan bermain apa.</p> <p>EP : saya kira itu dijawab dengan ya tapi ada aturannya sebaiknya guru membuarkan anak memilih mainan merreka sendiri tetapi dengan beberapa pertimbangan, guru dapat memberikan aturan dengan tertib agar anak dapat memilih permainan yang bebas sehingga anak dapat meningkatkan kemandrian atau bisa percaya diri.</p>
4.	Bagaimana strategi ibu dalam merancang kegiatan bermain yang menyenangkan bagi anak khususnya dalam melatih perkembangan motorik halus anak?	<p>KNT : strategi yang saya lakukan yaitu mengenali terlebih dahulu tahap perkembangan anak kemudian baru memberikan kegiatan motorik halus apa yang menarik bagi anak seperti mengangkat tema yang sesuai atau disukai oleh anak kemudian menggunakan bahan yang menarik bagi anak.</p> <p>EP : guru dapat menciptakan suasana yang santai, agar anak dapat bermain secara teratur dan dilibatkan dalam memilih kegiatan misalnya anak dapat diberikan pujian dan dorongan kepada anak.</p>
5.	Bagaimana strategi ibu dalam menyusun langkah-langkahnya?	<p>KNT : strategi dalam menyusun langkah-langkahnya yaitu menentukan terlebih dahulu tujuan perkembangan anak kemudian menentukan kegiatan ee yang tidak terlalu sulit, kemudian memilih bahan ajar atu bermain bagi anak yang menarik bagi anak.</p> <p>EP :langkah-langkah yang biasa kami</p>

		<p>lakukan di sekolah yaitu melalui identifikasi atau diatur sedemikian rupa, sehingga apa yang dibutuhkan anak dapat tertib melakukan pembelajaran seperti gaya belajar anak dan juga ada anak yang mudah memahami pembelajaranserta ada anak yang lambat memahami pembelajaran.</p>
6.	<p>Kendala apa yang dihadapi ibu dalam merancang pembelajaran secara terpadu khususnya dalam melatih perkembangan motorik halus anak?</p>	<p>KNT : kendala yang sering saya hadapi dalam merancang pembelajaran yaitu keerbatasan alat dan bahan perbedaan kemampuan perkembangan anak kemudian waktu yang terbatas.</p> <p>EP : kendala yang saya hadapi dalam menghandel anak dalam merancang pembelajaran secara terpadu khususnya ada anak yang kurang memahami perkembangan motoik halus yang keterbatasan misalnya keterbatsan waktu dan sumber daya, kurangnya kreativitas dalam merancang kegiatan yang menarik dan tidak sesuai dengan keinginan mereka.</p>
7.	<p>Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan anak meniru bentuk untuk melatih perkembangan motorik halus anak?</p>	<p>KNT : seperti memulai dari bentuk sederhana seperti mengajak anak untuk membuat lingkaran menggambar garis miring garis tidur garis berdiri.</p> <p>EP : strateginya itu sebelum memberikan pelajaran kepada anak guru terlebih dahulu memberikan mainan yang sesuai dengan usia misalnya memberikan kesempatan untuk dapat melatih keterampilan motorik halus anak.</p>
8.	<p>Bagaimana strategi ibu agar anak mudah memahami instruksi yang diberikan kepada anak saat meniru</p>	<p>KNT : instruksi yang diberikan yaitu harus memberikan bahasa yang sederhana, bahasa yang sangat</p>

	bentuk?	<p>dimengerti oleh anak, kemudian menggunakan gerakan tubuh biar anak bisa mengerti.</p> <p>EP :guru memberikan instruksi yang lebih jelas dan sederhana sehingga anak mudah memahami misalnya menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan juga memberikan umpan balik kepada anak.</p>
9.	Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan anak menggunting sesuai dengan pola untuk melatih perkembangan motorik halus anak?	<p>KNT : strateginya yaitu seperti ee memberikan kertas yang disitu sudah ada garis putus-putus atau garis zigzag atau garis lurus lalu anak mengikuti menggunting sesuai pola. Memberikan contohnya terlebih dahulu lalu mengikutinya.</p> <p>EP : saya kira guru dapat memulai dengan dasar sederhana misalnya guru memperkenalkan kepada anak kegiatan misalnya menggunting dengan pola yang sederhana, seperti guru memperlihatkan, garis lurus, atau garis zigzag, bentuk lingkaran sehingga anak dapat mengikuti pola yang disediakan oleh guru.</p>
10.	Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan anak menempel gambar dengan tepat dalam melatih perkembangan motorik halus anak?	<p>KNT : seperti tadi contohnya ee berkolase yah, berkolase ini menempel gambar ee terlebih dahulu seperti memberikan contoh, strateginya itu memberikan contoh memperlihatkan gambar yang telah selesai agar anak bisa mengikuti.</p> <p>EP : guru memberikan contoh secara langsung yah, dengan menggunakan media dan juga sesuai dengan usia dan kemampuan anak serta memberikan dorongan kepada anak ketika anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan secara mandiri, biasanya kita memberikan pujian dan</p>

		anak lebih giat untuk mengerjakan tugasnya secara mandiri.
11.	Dalam kegiatan menempel apakah ibu membiarkan anak menempel secara bebas atau menempel sesuai dengan gambar yang diberikan?	<p>KNT : kalau pembelajaran yang diberikan ee kalau tugasnya itu harus menempel sesuai dengan gambar yang diberikan, memberi tugas kepada anak untuk menempel sesuai dengan gambar yang diberikan.</p> <p>EP : saya kira ini bisa dikatakan secara bebas tetapi ada aturannya, misalnya kegiatan menempel sebaiknya diberikan secara kebebasan untuk menempel secara bebas terlebih dahulu tetapi dilanjutkan dengan menempel sesuai dengan arahan dan sesuai gambar yang disediakan oleh guru yang sudah dijelaskan diikuti secara teratur.</p>
12.	Apakah ibu membiarkan anak menggambar secara bebas?	<p>KNT : yah kalau misalnya menggambar sebaiknya anak diajak untuk menggambar sesuai dengan imajinasinya, agar anak bisa mengekspresikan idenya karena dari situ anak bisa menggambarkan apa yang muncul di pikiran anak dan anak bisa menggambar, mengekspresikan imajinasinya.</p> <p>EP : yah saya kira kegiatan penting bagi anak kita memberikan kegiatan menggambar secara bebas karena sesuai dengan imajinasi anak atau idenya sendiri, jadi anak diberikan kebebasan untuk menggambar sesuai dengan apa mereka lihat sesuai dengan idenya sendiri.</p>

## TRANSKIP WAWANCARA ANAK

Hari/Tanggal : Jumat/28 Mei 2025

Informan : A,B,C

No	Pertanyaan	Respon
1.	Bagaimana guru mengawasi kamu saat bermain? Apakah ada aturan atau bebas? Dan aturan seperti apa?	A: ada, tidak boleh berisik B: ada, tidak boleh berisik, tidak boleh ribut C: ada, tidak bole berisik
2.	Pernahkah kamu memilih mainan sendiri?	A: Pernah B: pernah C: pernah
3.	Apakah guru membuat permainan yang seru ?	A: iya B: seru C: seru sekali
4.	Bagaimana ibu guru mengajar kamu dalam meniru bentuk?	A: dikasih contoh B: nakasih contoh C: ada contohnya
5.	Apakah kamu mudah memahami instruksi yang diberikan oleh ibu guru saat melakukan kegiatan meniru bentuk?	A: tidak B: mudah C: mudah
6.	Bagaimana ibu guru mengajar kamu dalam menggunting sesuai dengan pola?	A: diberikan contoh lalu di ikuti B: dikasih contoh C: ada contoh
7.	Bagaimana ibu guru mengajar kamu dalam menempel gambar dengan tepat?	A:lihatkan contoh B: dikasih contoh C: ada gambar yang di ikuti
8.	Dalam kegiatan menempel apakah kamu menggambar bebas atau ada gambar yang di berikan oleh ibu guru?	A: dikasih gambar B: ada gambar di kasih C: yang na kasih ibu guru
8.	Apakah ibu guru membiarkan adek menggambar bebas?	A: iya B: iya C: iya
9.	Kalau menggambar bebas, kamu biasanya gambar apa? Kenapa kamu suka gambar itu?	A: gunung, rumah, jalan, karena mudah B: robot, karena bagus C: rumah karena gampang